

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP *SKILL PUBLIC SPEAKING* PESERTA GLOBAL INSANI TRAINING CENTER (GISTER) PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

NATASYA PUTRI AYU

NIM: 12240320316

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Natasya Putri Ayu
NIM : 12240320316
Judul : Pengaruh Efikasi Diri terhdap Skill Public Speaking Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru

Telah Dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Februari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 2 Maret 2026

Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III,

Dr. Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP SKILL PUBLIC SPEAKING PESERTA GLOBAL INSANI TRAINING CENTER (GISTER) PEKANBARU

Disusun oleh :

Natasya Putri Ayu
NIM. 12240320316

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 27 Januari 2026

Mengetahui,

Pembimbing,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Natasya Putri Ayu
NIM : 12240320316
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Skill Public Speaking Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

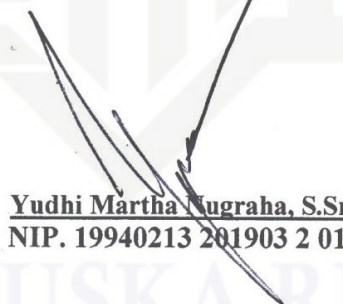
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yantos, SIP, M.S.i

NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji II,


Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds

NIP. 19940213 201903 2 015



Pekanbaru, 27 Januari 2026

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap
 Saudara:

Nama : Natasya Putri Ayu
 NIM : 12240320316

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Skill Public Speaking Peserta
 Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru

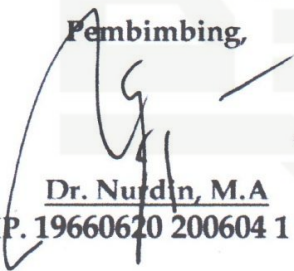
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

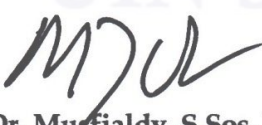
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


 Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

1. Hak cipta Diinstitusikan UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Natasya Putri Ayu
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Skill Public Speaking Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru

Efikasi Diri merupakan seseorang memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri yang mampu menghadapi situasi tertentu, Efikasi diri bukan tentang seberapa pintar seseorang tetapi seberapa besar kepercayaannya bahwa dirinya mampu melakukan suatu Tindakan. Kemampuan public speaking menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan, khususnya bagi peserta pelatihan pengembangan diri di Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri terhadap skill public speaking peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Sampel sebanyak 55 responden yang dipilih berdasarkan kriteria. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri, sedangkan variabel dependen adalah *skill public speaking*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,871 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kepercayaan diri dan skill public speaking peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. Hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary menunjukkan nilai R Square sebesar 0.758. Artinya, sebesar 75,8% perubahan pada variable Efikasi Diri dapat dijelaskan oleh skill public speaking. Efikasi Diri memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap skill public speaking. Sisanya, yaitu 24,2%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh yang kuat serta signifikan terhadap *skill public speaking* peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.

Kata kunci: Efikasi Diri, *Skill Public Speaking*, Peserta Global Insani Training Center

ABSTRACT

Name : Natasya Putri Ayu
Department : Communication Studies
Title : *The Effect of Self Efficacy on Public Speaking Skills of Participants at Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru*

Self-efficacy refers to an individual's belief in their own ability to handle specific situations. It is not about how intelligent a person is, but rather about how strong their confidence is in their capacity to take appropriate action. Public speaking skills are essential, particularly for participants in self-development training programs at Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. This study aims to examine the effect of self-efficacy on the public speaking skills of participants at Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. The research employed a quantitative approach using a survey design. The sample consisted of 55 respondents selected based on specific criteria. The independent variable in this study was self-efficacy, while the dependent variable was public speaking skill. Data analysis was conducted using the Spearman correlation test, simple linear regression test, and coefficient of determination test. The results of the Spearman correlation test showed a correlation coefficient of 0.871 with a significance value of $0.001 < 0.05$. This indicates a very strong and significant relationship between self-efficacy and the public speaking skills of the participants at Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. Furthermore, the coefficient of determination test in the Model Summary table showed an R Square value of 0.758. This means that 75.8% of the variation in public speaking skills can be explained by self-efficacy. Self-efficacy makes a substantial contribution to public speaking skills, while the remaining 24.2% is influenced by other factors not examined in this study. Based on these findings, it can be concluded that self-efficacy has a strong and significant effect on the public speaking skills of participants at Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.

Keywords : Self-Efficacy, Public Speaking Skills, Global Insani Training Center Participants



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri terhadap Skill Public Speaking Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran dan meneladani akhlak beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi dan pengembangan diri.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Baik berupa arahan, motivasi, maupun uluran tangan yang sangat berarti bagi penulis sejak tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penyusunan, pembahasan, maupun penyajian data. Terima kasih kepada Afrizal (Apa) yang telah mendo'akan, serta memberi nafkah untuk penulis, Ucapan terima kasih yang istimewa penulis persembahkan untuk Arniwati.A.Md.Keb yang penulis panggil dengan sebutan Ama, beliau sosok yang paling berjasa di kehidupan penulis dan bisa mengantarkan penulis ke jenjang Sarjana (S1) ini, senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan dukungan tanpa henti kepada penulis. Ama telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan semangat bagi penulis dalam menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Segala pengorbanan, serta kesabaran yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas segala kebaikan Amal.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Prof. Dr. H. Helmiati, M.Ag, Prof. Dr., H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si., Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si., Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dekan, Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Musfialdy, S.Sos., M.Si, sebagai ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom, sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Nurdin M.A sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A. sebagai dosen pembimbing akademik
8. Bapak dan Ibu dosen seluruh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh staff dan pegawai Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sultan Riau yang telah membantu keperluan administrasi penulis.
10. Kepada Lembaga Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memfasilitasi proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Kepada Dinas Sosial Kota Padang atas kesempatan, bimbingan, serta dukungan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan magang, sehingga penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan akademik maupun profesional.
12. Untuk Citra Ardila, Rosita, dan Nurul Hidayati, sebagai teman seperjuangan di masa perkuliahan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, serta bantuan secara akademik maupun non-akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
13. Kepada Unang (Kakak), abang dan adik penulis, yang mungkin telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seseorang yang terdekat dengan penulis, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pekanbaru, 15 Februari 2026

Natasya Putri Ayu

NIM: 12240320316

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori	12
1. Teori <i>Self-Efficacy</i>	12
2. Efikasi Diri	13
3. <i>Public Speaking</i>	17
C. Konsep Operasional	20
1. Variabel Bebas (X): Efikasi Diri.....	20
2. Variabel Terikat (Y): <i>Skill Public Speaking</i>	21
D. Kerangka Berfikir.....	24
E. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reliabilitas.....	28
F. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Spermán' Rho	28
2. Uji Koefisien Determinasi.....	29



BAB IV

GAMBARAN UMUM..... 30

A. Sejarah Lembaga Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.....	30
B. Letak Geografis Lembaga GISTER	31
C. Struktur Lembaga	31
D. Logo Lembaga Global Insani Training Center	33
E. Visi dan Misi Lembaga Global Insani Training Center	33

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN 35

A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Responden	35
2. Uji Validitas dan Reliabelitas.....	38
3. Efikasi Diri	38
4. <i>Skill Public Speaking</i>	41
B. Pembahasan	45
1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap <i>Skill Public Speaking</i> Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru	45
2. Efikasi Diri	46
3. <i>Skill Public Speaking</i>	52
C. Hipotesis	57

BAB VI

PENUTUP 61

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 5.1	Usia	35
Tabel 5.2	Jenis Kelamin	36
Tabel 5.3	Pendidikan Terakhir	36
Tabel 5.4	Status Pekerjaan	37
Tabel 5.5	Lama Mengikuti Program Pelatihan	37
Tabel 5.6	Uji Validitas	38
Tabel 5.7	Uji Reliabelitas	38
Tabel 5.8	Pengakuan Responden terhadap percaya pada kemampuan sendiri.....	39
Tabel 5.9	Pengakuan Responden terhadap Bertindak Mandiri dalam mengambil Keputusan	40
Tabel 5.10	Pengakuan Responden terhadap Memiliki Rasa Positif Sendiri	40
Tabel 5.11	Pengakuan Responden terhadap Berani Mengungkapkan Pendapat	41
Tabel 5.12	Pengakuan Responden terhadap Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi	42
Tabel 5.13	...Pengakuan Responden terhadap Pemahaman Topik Bahasan	42
Tabel 5.14	Pengakuan Responden terhadap Kelancaran Menanggapi Pendapat.....	43
Tabel 5.15	Pengakuan Responden terhadap Percaya Diri saat Berbicara/Berkomunikasi	43

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian.....	31
Gambar 4.2	Struktur Lembaga.....	32
Gambar 4.3	Logo Lembaga.....	33





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efikasi diri merujuk pada persepsi seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi tantangan atau situasi tertentu. Hal ini berkaitan dengan penilaian individu terhadap kesanggupannya untuk melaksanakan tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas khusus. Self-efficacy juga diartikan sebagai keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan. Keyakinan ini terbentuk melalui proses belajar, pengalaman pribadi, serta berbagai peristiwa yang memengaruhi perkembangan dan cara pandang individu terhadap potensi. (Mahawati et al., 2021). Kecemasan untuk tampil depan banyak orang, juga di rasakan oleh peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Februari 2025 di Hotel Khas Pekanbaru, bahwa beberapa peserta GISTER Pekanbaru mengalami kecemasan untuk tampil di depan umum. Hal ini terjadi karena kurangnya percaya pada diri sendiri, merasa takut salah, dan malu. Fenomena tersebut sejalan dengan data nasional, bahwasannya menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Magister FISIP Universitas Riau. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri lebih tinggi cenderung menampilkan performa berbicara di depan umum yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tingkat efikasi dirinya lebih rendah. Selain itu, self-efficacy juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap self-confidence, di mana individu dengan efikasi diri yang kuat umumnya memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menyampaikan gagasan di hadapan audiens. (Junaidi Azra & Puspita Yazid, 2025a)

Dari fenomena di atas, semestinya keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu secara berhasil, yang kemudian memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak, termasuk dalam mengambil keputusan, menentukan besarnya usaha, serta mempertahankan ketekunan ketika menghadapi hambatan. Individu dengan efikasi diri yang kuat cenderung merasa mampu mengelola lingkungannya, terutama dalam interaksi sosial, karena ia percaya pada kapasitas diri seperti kemampuan beradaptasi, kecakapan kognitif, kecerdasan, dan kesiapan bertindak di bawah tekanan. Dalam konteks public speaking, efikasi diri yang tinggi semestinya tercermin dari keberanian tampil di depan umum, keyakinan dalam menyampaikan ide secara jelas, kemampuan mengendalikan kecemasan, serta konsistensi untuk terus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlatih dan memperbaiki performa meskipun menghadapi tantangan, sehingga keterampilan berbicara di depan umum dapat berkembang secara optimal.(Wahyuni, n.d.) Tapi kenyataannya, bahwa sejumlah peserta justru masih menunjukkan rasa takut, cemas dan malu untuk tampil di depan umum, bahkan cenderung menarik diri, berdasarkan observasi tanggal 23 Februari 2025 di Hotel Khas Pekanbaru. Jadi, kesenjangannya fenomena yang akan dikaji, terletak pada perbedaan antara perilaku yang muncul dari individu memiliki efikasi diri dan yang tidak memiliki efikasi diri.

Berdasarkan kesenjangan di atas maka peneliti memfokuskan penelitian Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri terhadap *Skill Public Speaking* Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru? Penelitian yang serupa sudah di kaji oleh Dinda Jatiasih Alimaskus, dkk “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa”.(Alimaskus et al., 2023)dan penelitian oleh Tiva Nur Okta Meriani “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Melalui Self-Confidence Pada Mahasiswa Magister FISIP Universitas Riau”. (Junaidi Azra & Puspita Yazid, 2025)Kajian ini memberikan gambaran pentingnya efikasi diri terhadap skill *public speaking*, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi juga keberanian untuk tampil di depan publik.

Dari masalah di atas, maka konsep penelitian ini adalah efikasi diri dan *Skill public speaking*. Menurut Schunk (2012:205) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung mengarahkan usaha yang lebih maksimal saat menghadapi hambatan dan tetap gigih dalam situasi yang sulit. Keyakinan terhadap kemampuan diri membuat mereka lebih tahan terhadap tekanan serta tidak mudah menyerah ketika menemui tantangan. Selain itu, individu yang memiliki efikasi diri kuat biasanya menunjukkan tingkat keterampilan yang lebih baik dalam menyelesaikan berbagai tugas, karena mereka memiliki kepercayaan pada kapasitasnya dan terus berupaya meningkatkan performanya. (Aufa Izzuddin Baihaqi & Ikaningtyas, 2022)Menurut Dale Carnegie, *skill public speaking* adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas dan efektif kepada audiens, sehingga dapat mempengaruhi mereka dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Nikita, A. (2011), "Public speaking merupakan proses, aktivitas, dan seni menyampaikan pidato kepada audients. Setiap individu, mulai dari usia 10 hingga 90 tahun pernah menghadapi situasi dimana mereka harus berbicara di hadapan khalayak

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru jalan Cipta Karya No.1, RW. Sialangmunggu, Tuah Karya, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28299. Gister Pekanbaru memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pelatihan public speaking, memiliki peserta dari berbagai latar belakang sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang beragam, memberikan kontribusi dan meningkatkan kualitas pada program pelatihan *public speaking*. Peneliti juga melihat lembaga Gister ini tidak hanya memberi ilmu dunia saja tetapi ilmu akhirat juga, dan pelatihan ini tidak hanya di Kota Pekanbaru tetapi ada di Luar Kota bahkan Luar Provinsi, dengan cara team lembaga Gister Pekanbaru di undang sesuai tempat pelatihan.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya ialah:

1. Pengaruh

Pengaruh Adalah suatu yang muncul dari satu pihak ke pihak lain, sehingga memberikan perubahan terhadap segala hal yang ada di sekelilingnya. Pengaruh terkait dengan sikap, persepsi, perilaku atau kombinasi dari hasil-hasil tersebut. Menurut Surakhmad (2012), pengaruh adalah yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan dan dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Adapun yang dimaksud pengaruh adalah bentuk hubungan antara variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap variabel *skill public speaking* di Lembaga Global Insani Training Center Pekanbaru.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku dan respons dirinya sendiri serta memengaruhi situasi yang dihadapi di lingkungannya. Seseorang dengan efikasi diri yang baik percaya bahwa ia mampu mengatasi tantangan, menguasai keadaan, dan mencapai hasil yang positif melalui usaha yang dilakukan. Keyakinan ini disertai dengan sikap optimis dan harapan yang kuat sehingga individu tidak mudah merasa putus asa ketika menghadapi permasalahan. Dengan efikasi diri yang tinggi, seseorang cenderung lebih percaya diri dalam mengambil tindakan, berani menghadapi risiko, serta konsisten berupaya mencari solusi hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.(Setiawan & 131, 2020)

3. Skill Public Speaking

Kemampuan *public speaking* atau berbicara di depan khalayak adalah suatu kemampuan yang tidak hanya harus dimiliki oleh para pemimpin, tetapi sebagai Masyarakat sosial *skill public speaking* itu penting. Keterampilan *public speaking* diperlukan untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

idee, mendiskusikan sesuatu, hingga melaporkan hasil kerja pada orang lain. Pengertian *public speaking* yang sering disebut adalah berbicara di depan umum. Ada juga yang menyebutkan pengertian dari kamus Merriam Webster bahwa *Public Speaking* adalah “*the act or skill of speaking to a usually large group of people*” yang artinya sebuah aksi, Tindakan, atau keterampilan berbicara kepada sekelompok besar orang (Supriyadi, 2022).

4. Lembaga *Global Insani Training Center* (GISTER) Pekanbaru

Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru merupakan lembaga pengembangan diri. Kehadiran lembaga ini ditujukan sebagai wadah pembinaan bagi generasi muda di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi dan bakat, khususnya dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri. Bukan hanya generasi muda tapi semua usia, yang memiliki keinginan untuk berkembang menjadi lebih baik dengan pelatihan/pembinaan dengan GISTER. (Wawancara, 25 Desember 2025)

Seiring dengan perkembangan komunitas tersebut, pada tahun 2024 didirikan lembaga resmi dengan nama Global Insani Training Center (GISTER). Kepemimpinan lembaga ini berada di bawah pimpinan Rika Mayasari, SE., CPS., CT., BNSP., CF.NLP., C.CTr., C.ESQ., CPSM., CN.HRP., yang berasal dari Universitas Riau. (Wawancara, 25 Desember 2025)

Tujuan utama dari Global Insani Training Center adalah sebagai sarana peningkatan kualitas diri peserta, terutama dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum. Dalam pelaksanaan pelatihan *public speaking*, GISTER menunjuk Andika Fahruli, S.Ag., CPS., C.SB., C.BMC., C.STMI., C.ELTBQ., C.Hteach sebagai General Manager. Beliau memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang *public speaking* serta latar belakang pendidikan dalam kajian tafsir, dan telah berpengalaman dalam mendampingi peserta mengembangkan kemampuan komunikasi lisan. (Wawancara, 25 Desember 2025)

Kegiatan pelatihan *public speaking* di Global Insani Training Center dilaksanakan secara berkala. Pola pelaksanaan pelatihan yang teratur ini memungkinkan peserta untuk berlatih secara konsisten, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan kemampuan interaksi dan penyampaian pesan di depan umum. Pelatihan juga ada gelar non akademik bagi peserta yang ikut, salah satu contoh pelatihannya Training & Setifikasi (C.PS) *Certified Public Speaking*, Pelatihan dilaksanakan

biasanya di Hotel, dan akan mendapatkan fasilitas lainnya. (Wawancara, 25 Desember 2025).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di buat pada poin sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri terhadap *Skill Public Speaking* Peserta Global Insani Training Center (GISTER) di Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri terhadap *Skill Public Speaking* Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberi manfaat secara teoritis dan praktis, berikut diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khusus nya mengenai Pengaruh Efikasi Diri terhadap *Skill Public Speaking* Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.
- b. Dapat mengembangkan teori-teori yang sudah dipelajari khususnya dibidang Ilmu Komunikasi

2. Secara Praktis

- a. Persyaratan sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi
- c. Public speaking merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan dalam berbagai bidang, namun faktor yang memengaruhinya, khususnya kepercayaan diri, perlu dibuktikan secara ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Dinda Jantiasih Alimaskus, Roma Suryanita Tambunsaribu, Sarina Rulita. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik agar diperoleh hasil yang objektif dan terukur. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan guna mendukung pengujian apakah terdapat pengaruh antar variabel yang diteliti, sehingga dapat ditentukan penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan data empiris. Teknik penelitian yang digunakan adalah survei dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi UMBY angkatan 2021, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 110 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif dari populasi yang ada. (Alimaskus et al., 2023)
2. Ahmad Junaidi Azra, Rummyeni, Tantri Puspita Yazid. Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Melalui Self-Confidence Pada Mahasiswa Magister FISIP Universitas Riau. Penelitian ini didasarkan pada paradigma positivistik karena selaras dengan tujuan utama penelitian, yaitu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur, khususnya antara self-efficacy dan kemampuan public speaking. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menguji teori-teori secara objektif dengan menganalisis hubungan antarvariabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Magister FISIP Universitas Riau, sedangkan sampel penelitian diambil dari sebagian mahasiswa program studi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling, yaitu metode yang dilakukan dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata yang relatif homogen dalam kelompoknya namun heterogen antarstrata, kemudian sampel dipilih secara acak dari masing-masing strata tersebut. (Junaidi Azra & Puspita Yazid, 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dinda Kristina Hari Wardani, Awang Setiawan Wicaksono, Noer Suci Endah. The Effect of Self-Efficiency on Public Speaking Anxiety In Students of The Faculty of Education At University “X”. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Pendidikan di Universitas “X” dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah total mahasiswa 164 dari 996 mahasiswa dijadikan sampel dikarenakan peneliti menggunakan insidental sampling. Dengan teknik penelitian tersebut peneliti menemukan responden yang sesuai yang secara kebetulan untuk mengisi kuesioner. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang pengambilan datanya dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui metode angket/skala dengan bantuan platform google formulir. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur efikasi diri menggunakan adaptasi dari skala General self efficacy scale (GSEC) yang dikembangkan oleh (Schwarzer R & Jerusalem, 1995) dan sudah diterjemahkan kedalam bahasa indonesia oleh (Putri et al., 2022). Uji coba validitas skala efikasi diri pada 164 mahasiswa terdapat hasil bahwa dari 10 item tidak terdapat gugur dengan satu kali percobaan. Dan pada uji reliabilitas skala efikasi diri menunjukkan bahwa hasil analisis 0,849 yang berarti di katakan reliabel.(Kristina et al., 2023)
4. Nisaul Lutfiana Azizah, Prima Dian Furqoni, Rahma Elliya, Pengaruh Pelatihan Keterampilan Komunikasi Dalam Meningkatkan Self-Efficacy Public Speaking Siswa SMK PERSADA Bandar Lampung Tahun 2025. Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan di SMK Persada Bandar Lampung, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi, baik saat berinteraksi dengan guru maupun ketika berbicara di depan kelas atau melakukan presentasi. Peneliti juga menyebarkan kuesioner self-efficacy kepada 10 responden dan memperoleh hasil bahwa 3 siswa (30%) berada pada kategori baik, 5 siswa (50%) kategori cukup baik, dan 2 siswa (20%) kategori tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan keterampilan komunikasi terhadap peningkatan self-efficacy dalam public speaking siswa pada tahun 2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe one group pretest-posttest. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 33 responden yang ditentukan dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji t-dependen. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai mean dan standar deviasi pretest self-efficacy dalam public speaking adalah $6,152 \pm 7,795$, sedangkan pada posttest meningkat menjadi $78,09 \pm 6,921$, dengan nilai p-value 0,000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan pelatihan keterampilan komunikasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan self-efficacy siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pentingnya pelatihan komunikasi dalam meningkatkan efikasi diri siswa dalam berbicara di depan umum.(Azizah et al., n.d.)

5. Ratna Syakilla Tauzirie, Zikri Facrul Nurhadi. Membangun Self Efficacy Dan Keterampilan Komunikasi Pada Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Di SMA DARUSSALAM WANARAJA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum sehingga potensi yang mereka miliki belum berkembang secara optimal. Banyak siswa masih mengalami rasa gugup saat tampil, ditambah lagi belum adanya materi pembelajaran khusus mengenai public speaking di tingkat sekolah yang menyebabkan kemampuan soft skill mereka kurang terasah, padahal sebagian siswa memiliki potensi untuk berbicara di hadapan khalayak. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi yang belum efektif, minimnya pengalaman tampil di depan umum, serta ketakutan terhadap respons atau umpan balik negatif dari orang lain. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi sekaligus membangun kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan audiens. Melalui pelatihan yang diberikan, siswa diharapkan mampu mengelola rasa gugup, menyampaikan gagasan secara runtut dan jelas, serta mengembangkan self-efficacy dalam berbagai situasi komunikasi. Metode yang diterapkan meliputi tahap penilaian awal, sesi diskusi, penyampaian materi public speaking, praktik langsung, hingga penutup. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa, didukung oleh pemberian motivasi serta teknik-teknik public speaking yang membantu mengubah pola pikir mereka menjadi lebih positif dan lebih yakin saat tampil di depan umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan public speaking efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui penambahan wawasan dan pengalaman yang mereka peroleh.(Syakilla Tauzirie & Nurhadi, n.d.)
6. Windiyani. Hubungan Self Efficacy Dan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Santri PONPES DATOK SULAIMAN PUTRI PALOPO. Hubungan *self efficacy* dan keterampilan komunikasi dengan kecemasan dengan kecemasan berbicara di depan umum santri Ponpes Datok Sulaiman Putri Palopo, bertujuan: untuk mengetahui hubungan self efficacy dengan kecemasan berbicara di depan umum; untuk mengetahui hubungan keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum santri. Menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kuantitatif korelasional dengan desain penelitian yaitu ex-post facto. Jumlah populasi yaitu 158 santri kelas XII dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling sebanyak 61 santri, menggunakan angket (kuesioner). Data kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, korelasi product moment pearson, korelasi ganda dan uji T dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 20. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara self efficacy (X_1) dengan kecemasan berbicara di depan umum (Y) 28,4% dan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan komunikasi (X_2) dengan kecemasan berbicara di depan umum (Y), besarnya hubungan X_2 secara parsial terhadap Y adalah 17,7% dan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini SKRIPSI WINDIYANI.

7. Indah Setyaning Rahayu. Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Semester VI Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo Terhadap Kemampuan Berbicara Di Depan Publik Tahun Akademik 2019/2020. Pada saat ini banyak ditemukan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang masih kesulitan dalam berbicara dengan baik di depan umum. Berdasarkan diatas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa efikasi diri tinggi maupun efikasi diri rendah yang dimiliki mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) memiliki pengaruh terhadap tingkat kemampuan berbicara di depan publik. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh efikasi diri mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) semester VI terhadap kemampuan berbicara di depan publik. Dari analisis data ditemukan: 1) Tingkat efikasi diri (self efficacy) mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Semester VI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo tahun akademik 2019/2020 berada pada kategori sedang yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 56 responden dengan prosentase sebanyak 68,29%. 2) Kemampuan berbicara di depan publik mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Semester VI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo tahun akademik 2019/2020 berada pada kategori sedang yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 58 responden dengan prosentase sebanyak 70,73%.
8. Sa'adatul Muthia, Septi Mayang Sarry, Rozi Sastra Purna, Siska Oktari, Rani Armalita. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Program Generasi Berencana (GENRE). Program GenRe merupakan wadah yang diinisiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh BKKBN dengan sasaran remaja yang memiliki kepedulian terhadap kehidupan remaja di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, anggota GenRe menghadapi berbagai tantangan seperti rasa takut, kurang percaya diri, dan keraguan terhadap kemampuan diri yang memicu kecemasan saat berbicara di depan umum. Kondisi ini perlu diatasi dengan memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuannya agar mereka mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh self-efficacy terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa peserta program GenRe. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana, melibatkan 100 mahasiswa GenRe yang dipilih melalui teknik voluntary sampling. Instrumen penelitian menggunakan General Self-Efficacy Scale dari Schwarzer dan Jerusalem (1995) yang telah diadaptasi oleh Novrianto dkk. (2019), serta Personal Report of Public Speaking Anxiety dari McCroskey (1970). Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berbicara di depan umum, dengan nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,196, yang berarti self-efficacy memberikan kontribusi sebesar 19,6% terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa GenRe. Suci Aprisiliyani, Ruslaini, Helmi Suardi. Pengaruh Rasa Percaya Diri Peserta Didik terhadap Kemampuan *Public Speaking*. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa pengaruh rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan *Public Speaking*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi dan sampel yang telah ditentukan yakni seluruh peserta didik kelas VI yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini yakni terdiri dari uji korelasi spearman, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, uji F, uji T, menghitung rata rata (mean), serta menghitung standar deviasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara rasa percaya diri peserta didik dengan kemampuan *public speaking*, dengan diperoleh nilai sebesar 60,8% dengan nilai koefisien R square sebesar 0,608. Dalam tahap uji T nilai thitung > ttabel diperoleh nilai 6,588 > 2,048. Dan uji F nilai Fhitung > Ftabel diperoleh (43,397 > 4,20). Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan dari penelitian bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

public speaking di kelas VI SD Negeri 65 Banda Aceh.(Penelitian et al., n.d.)

9. Dian Sri Mulyanil, Pengaruh Efikasi Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Dosen Muda. Kecemasan berbicara di depan umum merupakan kondisi emosional berupa rasa terancam dan ketidaknyamanan yang disertai reaksi fisik maupun psikologis ketika seseorang harus tampil di hadapan audiens. Salah satu faktor yang memengaruhi munculnya kecemasan tersebut adalah rendahnya efikasi diri, yaitu kurangnya keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, kecemasan juga dapat dipicu oleh lemahnya komunikasi interpersonal, seperti kesulitan mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta besarnya kontribusi efikasi diri dan komunikasi interpersonal terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada dosen muda. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 43,5% terhadap kecemasan berbicara di depan umum, komunikasi interpersonal berkontribusi sebesar 4%, dan secara simultan keduanya memberikan pengaruh sebesar 38,3% terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada dosen muda.(Mulyani, n.d.)
10. Viviyani, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking. apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Reguler 2 Fakultas Ilmu Komunikasi Program Studi Public Relations angkatan 2015 Universitas Mercu Buana Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2019 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Landasan teori yang digunakan adalah teori sosial kognitif yang menekankan pada aspek kemampuan, keyakinan, dan nilai dalam bertindak, serta mengakui peran proses kognitif dalam membentuk motivasi, sikap, dan perilaku individu. Data penelitian diperoleh melalui survei kuesioner dengan teknik non-probability sampling, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 22.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemampuan public speaking mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 50,9%, di mana setiap peningkatan 1% pada efikasi diri diikuti oleh peningkatan kemampuan public speaking sebesar 1,221.(Fiktina Vifri Ismiriyam,2022

B. Landasan Teori

1. Teori *Self-efficacy*

Teori *self-efficacy* (Efikasi Diri) dikenal juga sebagai bagian dari teori kognitif sosial. Teori ini merujuk pada keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang dipercayakan kepadanya (Laily, n.d.). Semakin tinggi *self-efficacy*, semakin tinggi pula keyakinan diri tentang kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Dalam situasi sulit, orang dengan *self-efficacy* rendah akan mudah mengurangi upayanya atau menyerah. Sebaliknya orang dengan *self-efficacy* tinggi akan berupaya lebih keras untuk mengatasi tantangan yang dihadapinya (Stajkovic dan Luthans, 1998). *Self-efficacy* dapat menciptakan lingkaran positif di mana orang yang memiliki keyakinan diri tinggi menjadi lebih engaged dalam tugasnya sehingga mampu meningkatkan kinerja, dan pada gilirannya, kinerja yang tercapai semakin meningkatkan kepercayaan dirinya (Lianto, 2019).

Penerapan teori Efikasi Diri Albert Bandura dalam konteks *public speaking* dapat memberikan dampak signifikan pada kemampuan berbicara di depan umum. Melalui pengalaman langsung seperti berlatih berbicara di depan umum, individu dapat membangun kepercayaan dirinya dan meningkatkan kemampuan *public speaking*. Pengalaman ini memungkinkan individu untuk memahami bahwa mereka mampu menghadapi tantangan dan mencapai tujuan dalam berbicara di depan umum. Efikasi diri berpengaruh dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, serta mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi. Individu dengan kepercayaan diri yang tinggi dapat berinteraksi efektif dengan orang lain, sehingga lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan umum. Selain itu, efikasi diri juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dalam situasi diskusi. Individu yang percaya diri dapat menyampaikan ide dan gagasan dengan lebih jelas dan persuasif, serta lebih siap menghadapi tantangan dan kritik. Dengan demikian, teori kepercayaan diri Bandura dapat menjadi landasan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* dan mencapai tujuan komunikasi yang lebih efektif (Tarbiyah et al., 2024).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Efikasi Diri

a. Definisi

Efikasi diri atau *self-efficacy* mulai dikenal luas dalam kajian psikologi setelah Albert Bandura mempublikasikan gagasannya melalui sebuah artikel ilmiah. Dalam teori yang dikemukakannya, efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Menurut Jahring dan rekan-rekannya, efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam mengevaluasi kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas yang memiliki tujuan tertentu. Sementara itu, Lodjo berpendapat bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan kesejahteraan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Individu dengan keyakinan diri yang kuat cenderung memandang tugas yang menantang sebagai peluang untuk berkembang dan diatasi, bukan sebagai ancaman yang perlu dihindari.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kapasitas dirinya untuk memberikan pengaruh yang berarti dalam kehidupannya. Individu yang percaya bahwa ia mampu menciptakan perubahan cenderung memiliki pandangan yang lebih optimis dan berani mengambil langkah atau inisiatif. Kesadaran akan hal-hal yang mendukung kebahagiaan juga dapat menumbuhkan dorongan untuk bertindak secara aktif. Selain itu, individu dengan efikasi diri yang kuat umumnya menunjukkan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi serta memiliki penghargaan diri yang positif. (Fatimah Saguni, 2025)

Menurut Bandura (1995), efikasi diri merujuk pada keyakinan individu dalam mengatur dan mengarahkan perilakunya ketika menghadapi berbagai peristiwa, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Ia memandang efikasi diri sebagai aspek mendasar yang menjadi pijakan dalam membentuk sikap dan tindakan seseorang. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi umumnya lebih mampu memengaruhi keadaan serta melakukan perubahan yang konstruktif, berbeda dengan individu yang tingkat efikasi dirinya rendah yang cenderung kurang percaya dalam menghadapi tantangan. (Wahyu Krismonika Jurusan Psikologi et al., 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Proses-Proses Efikasi Diri

Bandura (dalam Feist, 2011:136) mengemukakan bahwa efikasi diri memengaruhi perilaku dan fungsi individu melalui beberapa proses psikologis berikut.(Sri Florina,2019)

- 1) Proses Kognitif, Dalam menjalankan tugas akademik, peserta didik menetapkan target serta standar tertentu sebagai acuan dalam bertindak. Penetapan tujuan tersebut dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuan berpikir dan pemahamannya. Melalui proses kognitif, peserta didik mampu merencanakan langkah-langkah yang diperlukan serta memperkirakan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap masa depan.
- 2) Proses Motivasi, Motivasi terbentuk dari keyakinan dan harapan positif dalam diri individu untuk mencapai tujuan. Seseorang memotivasi dirinya dengan membangun komitmen terhadap tindakan yang akan dilakukan dan menyusun rencana untuk mewujudkannya. Efikasi diri juga memengaruhi cara individu menjelaskan penyebab keberhasilan atau kegagalan. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung melihat kegagalan sebagai akibat kurangnya usaha, sedangkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah lebih mengaitkannya dengan keterbatasan kemampuan diri.
- 3) Proses Afeksi, Aspek afeksi berkaitan dengan pengelolaan emosi yang muncul ketika individu menghadapi situasi tertentu. Efikasi diri membantu seseorang dalam mengendalikan rasa cemas dan tekanan emosional yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan diri akan menentukan seberapa besar stres atau perasaan tertekan yang dirasakan saat menghadapi tantangan. Individu dengan efikasi diri yang kuat umumnya lebih stabil secara emosional dan tidak mudah terpengaruh oleh pikiran negatif.
- 4) Proses Seleksi, Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu dalam memilih tindakan serta lingkungan yang mendukung pencapaian tujuan. Ketidakmampuan dalam menentukan pilihan yang tepat dapat menyebabkan kebingungan, rendahnya rasa percaya diri, dan kecenderungan untuk menyerah saat menghadapi kesulitan. Sebaliknya, efikasi diri yang tinggi membantu individu memilih aktivitas dan lingkungan yang sesuai, sehingga dapat mengarahkan perilaku secara lebih efektif menuju keberhasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Peranan *Self Efficacy*

Secara psikologis, keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya akan berdampak pada proses berpikir, kondisi emosional, serta perilaku yang ditampilkan. Menurut Bandura (1997), *self-efficacy* yang sudah terbentuk umumnya bersifat cukup menetap dan tidak mudah mengalami perubahan. Tinggi rendahnya *self-efficacy* menjadi faktor penentu dalam mengarahkan perilaku individu. Berikut beberapa peran *self-efficacy*. (Lianto, 2019)

- 1) Mengarahkan pilihan tindakan: Individu cenderung memilih aktivitas yang diyakini mampu ia kerjakan dengan baik dan menghindari tugas yang dianggap melampaui kemampuannya. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berfungsi sebagai dasar dalam menentukan tindakan yang akan diambil.
- 2) Menentukan intensitas usaha dan ketekunan: *Self-efficacy* memengaruhi seberapa besar usaha yang dikeluarkan serta seberapa lama individu mampu bertahan saat menghadapi hambatan. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih gigih, tidak mudah cemas, dan tetap berupaya keras karena percaya bahwa usahanya akan menghasilkan keberhasilan.
- 3) Membentuk pola pikir dan respons emosional: Seseorang dengan *self-efficacy* rendah cenderung meragukan kemampuannya dan memandang tugas sebagai beban berat. Mereka lebih mudah merasa pesimis, tertekan, dan cepat menyerah. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* tinggi melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang serta lebih optimis dalam mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapi.
- 4) Memprediksi kecenderungan perilaku: Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi umumnya lebih aktif dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam lingkungan organisasi. Mereka lebih terlibat dalam kerja sama tim, menunjukkan kreativitas, dan bersedia bekerja keras karena memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah cenderung kurang partisipatif dan lebih menarik diri karena lebih fokus pada kesulitan daripada peluang yang ada.

d. Pembentuk dan Sumber Efikasi Diri

Efikasi diri (*self-efficacy*) berkembang melalui pemanfaatan empat sumber utama sebagaimana dijelaskan oleh Albert Bandura (1997), yaitu pengalaman keberhasilan langsung (*enactive mastery experience*), pengalaman melalui pengamatan terhadap orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi emosional dan fisiologis (*emotional arousal*). (Fiktina Vifri Ismiriyam, 2022)

- 1) *Enactive mastery experience* merujuk pada pengalaman pribadi ketika individu berhasil menyelesaikan suatu tugas. Keberhasilan tersebut akan memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri, sedangkan kegagalan yang berulang dapat melemahkannya. Pengalaman ini dapat berasal dari usaha dan perjuangan diri sendiri maupun dari figur yang dijadikan teladan. Peningkatannya dapat dilakukan melalui *participant modeling*, *performance desensitization*, *performance exposure*, dan *self-instructed performance*.
- 2) *Vicarious experience* merupakan proses pembentukan efikasi diri melalui observasi terhadap keberhasilan orang lain yang dianggap memiliki kesamaan karakteristik dengan dirinya. Melihat orang lain berhasil dapat menumbuhkan keyakinan bahwa dirinya pun mampu mencapai hal serupa. Strategi yang dapat digunakan antara lain *live modeling* dan *symbolic modeling*.
- 3) *Verbal persuasion* adalah bentuk dukungan atau dorongan yang diberikan oleh pihak yang memiliki pengaruh, sehingga mampu meningkatkan motivasi individu dalam menyelesaikan tugas. Persuasi ini dapat berbentuk *suggestion*, *exhortation*, *self-instruction*, maupun *interpretive treatment*.
- 4) *Emotional arousal* berkaitan dengan kondisi emosi dan respons fisiologis seseorang. Individu dengan kondisi emosi yang stabil cenderung memiliki keyakinan dan harapan yang lebih tinggi terhadap kemampuannya. Sebaliknya, emosi yang tidak terkendali dapat menurunkan efikasi diri. Pengelolaan kondisi ini dapat dilakukan melalui *attribution*, *relaxation biofeedback*, *symbolic desensitization*, dan *symbolic exposure*.

e. Dimensi Efikasi Diri

Efikasi diri memiliki tiga dimensi utama, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*, sebagaimana dikemukakan oleh Albert Bandura (1997). Dimensi *magnitude* berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu serta sejauh mana ia merasa mampu mengatasinya berdasarkan usaha yang dilakukan. Dimensi *generality* merujuk pada luasnya bidang atau situasi di mana individu meyakini dirinya mampu menampilkan perilaku atau kemampuan tertentu. Sementara itu, *strength* mengacu pada seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya, yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi ketahanan dan konsistensinya dalam menghadapi tantangan.((Fiktina Vifri Ismiriyam,2022)

3. Public Speaking

a. Definisi

Public speaking adalah komunikasi secara lisan tentang suatu topik dihadapan orang banyak yang bertujuan untuk memengaruhi, memberi penjelasan serta memberi informasi kepada orang lain agar orang tersebut tertarik dengan apa yang di sampaikan. *Public speaking* adalah suatu keterampilan yang sangat penting dalam dunia akademik, profesional, dan sosial, speaking sudah ada sejak berabad-abad lampau. Sejarah mencatat bahwa aktivitas public speaking telah dilakukan pada zaman Yunani dan Romawi Kuno dengan model retorika, keadaan pada saat ini kemampuan/ability *public speaking* merupakan salah satu kemampuan mutlak untuk menunjang karir maupun untuk meningkatkan engagement dengan orang lain terkhususnya pada masa era globalisasi seperti masa-masa sekarang. Hal tersebut dipengaruhi oleh tuntutan zaman dan kecepatan perkembangan teknologi di seluruh Dunia, sehingga masing-masing pribadi wajib meningkatkan kemampuan dirinya agar tidak ketinggalan dengan percepatan Informasi dan Teknologi. (Saputra et al., 2025)

Berbicara didepan publik atau *public speaking* yaitu salah satu keterampilan yang penting dalam zaman modern, terutama bagi generasi muda yang akan menghadapi tantangan globalisasi. Keterampilan ini tidak hanya mendukung komunikasi yang efektif tetapi juga merupakan modal penting untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai kondisi, baik akademik maupun non-akademik (Saputra et al., 2025). *Public speaking* adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan terkait suatu topik di depan *public* dengan tujuan memengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, serta memberikan informasi kepada publik di situasi tertentu (Fridayanthi & Puspawati, 2021). Public speaking menjadi suatu hal yang sangat penting saat ini, tapi masih banyak orang yang tidak percaya diri untuk melakukan public speaking, padahal public speaking ini bisa dilatih (Suhesty et al., 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Public Speaking*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *public speaking* sebagai berikut (jalaluddin rakhmat 2010) :

- 1) Suara
 - a) Harus jelas, agar tidak menimbulkan salahpahaman
 - b) Tidak Monoton, harus memvariasikan irama agar bisa mencairkan suasana
 - c) Cukup di dengar dengan baik (tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan
- 2) Ekspresi, saat berbicara di depan umum harus menggunakan mimik wajah agar terlihat meyakinkan dan menarik perhatian audiens.
 - a) Gaya Berbicara, Harus memiliki gaya bicara yang bagus sehingga audiens mengingat kita yang memiliki gaya bicara yang khas.
 - b) Perbendaharaan kata, Harus menggunakan kata yang cukup dan menggunakan kata yang tepat.
 - c) Tidak gugup, dalam menyampaikan pesan apalagi di depan public harus mempersiapkan semua hal, sehingga saat berbicara adanya rasa yakin dan tidak gugup.

c. Unsur-unsur dalam *Public Speaking*

Unsur-unsur *public speaking* diantaranya (Islam et al., 2024) :

- 1) Pembicara menjadi kunci utama, seorang pembicara harus menyampaikan pesan yang dapat dimengerti oleh audiens. Ini berarti seorang pembicara harus dapat membuat audiens melibatkan pemikiran dan perasaan mereka. Pembicara juga harus melihat keberagaman yang luas dari audiens, laki-laki, perempuan, perbedaan usia, suku, kelompok etnis, kebangsaan, agama, kesamaan dalam ekonomi, atau kemampuan fisik.
- 2) Pesan, merupakan seperangkat lambing bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan adalah isi yang dikomunikasikan pembicara dan pendengar terdiri dari pesan verbal dan nonverbal. Bahasa adalah pesan verbal sedangkan non verbal terdiri dari nada suara, kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, postur tubuh, dan penampilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Medium, adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan
- 4) Pendengar
- 5) Umpan BalikGangguan
- 6) Situasi

d. Macam-macam Skill *Public Speaking*

Speaking mencakup tiga jenis pengetahuan (Sherly Otaviana, 2018):

- 1) Mekanisme (kosakata, tata bahasa, dan pengucapan), saat berbicara gunakan bahasa yang tepat, tata bahasa dan pengucapan yang tepat dan jelas.
- 2) Penggunaan (operasi dan hubungan) Untuk mengkomunikasikan informasi dan memastikan pemahaman yang memadai, pengiriman berita sangat penting. (Sebuah pertemuan atau hubungan) sangat diperlukan.
- 3) Konvensi sosial dan budaya (seperti ucapan alternatif, kecepatan bicara, panjang jeda pembicara, dan pemain peran) Bagaimana memilih lawan bicara. Dialog macam apa yang akan terjadi, mengapa, dan dalam situasi apa. Berbicara membutuhkan kemampuan yang melampaui pengetahuan linguistik dan ilmiah. Berbicara membutuhkan kemahiran linguistik, keberanian, dan ketenangan, serta kemampuan untuk melakukannya secara sering dan lancar.

e. Tujuan *Public Speaking*

Ada beberapa tujuan *public speaking*, yaitu (Zainal, 2022) :

- 1) Menyampaikan informasi, ini adalah tujuan utama *public speaking* yang dimana komunikator (pembicara) menyampaikan pesan sesuai tujuan awal, misal kampanye narkoba, penyampaian program baru, peluncuran produk baru, promosi dan lain-lain.
- 2) Memengaruhi, dengan menyampaikan pesa di depan publik tentunya ingin mendapatkan *feed back* atau timbal balik, untuk mendapatkan feed back tentunya harus bisa memengaruhi audiens (publik). Misalnya, dalam promosi produk kita menyampaikan pesan atau informasi produk tersebut, maka apakah audiens atau masyarakat tertarik atau tidak.
- 3) Menyampaikan pendapat, saat kita memiliki ide atau gagasan baru di sebuah organisasi atau lembaga, maka kita dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbicara di depan umum dengan pesan atau gagasan pendapat kita.

- 4) Memotivasi, nah tak kalah penting juga memotivasi saat kita tampil di depan umum, karena akan menarik perhatian audiens dan bisa memberi semangat. Misalnya, Kampanye narkoba, jadi pembicara sangat perlu memotivasi masyarakat jangan pernah mencoba memakai narkoba.
- 5) Menghibur, tentunya public speaking tidak monoton dan terlalu serius, adakalanya kita menghibur masyarakat dalam menyampaikan pesan.

C. Konsep Operasional

Dapat diketahui bahwa operasionalisasi konsep merupakan tahapan mengubah konsep menjadi variabel agar variabel tersebut dapat memiliki nilai ukur. Konsep operasional menggambarkan aspek-aspek penting dari suatu variabel, yang akan dijadikan dasar dalam pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (X): Efikasi Diri

Menurut **Albert Bandura** (1997), efikasi diri merupakan kemampuan psikologis individu untuk meyakinkan dirinya bahwa ia mampu menggerakkan motivasi, mengatur perilaku, dan mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi berbagai situasi. Dengan kata lain, efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam menyelesaikan tugas tertentu, yang berkembang melalui pengalaman dan berbagai peristiwa yang memengaruhi kehidupannya.

Sementara itu, menurut **Stephen P. King** (2012), efikasi diri adalah keyakinan individu bahwa ia mampu mengendalikan situasi dan mencapai hasil positif yang diharapkan. Tingkat efikasi diri tidak dapat digeneralisasikan pada semua keadaan, kecuali pada situasi yang memiliki karakteristik serupa. Seseorang bisa saja memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam satu kondisi, tetapi tidak pada kondisi lainnya. Efikasi diri juga berperan dalam membantu individu beradaptasi terhadap perubahan, sehingga ia tetap mampu memusatkan perhatian dan bertahan dalam situasi yang dinamis. (Kristina et al., 2023)

Menurut **Lauster** dalam (Afifah dkk, 2019) Indikator Efikasi Diri diri antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
Memiliki keyakinan bahwa diri sendiri mampu melakukan yang terbaik, seseorang yang memiliki keyakinan bahwa diri sendiri mampu dapat mengatasi tantangan yang akan dihadapi.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan
Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan sendiri dan berani menyampaikan pendapat dan memiliki kemampuan dalam menganalisis situasi dan membuat keputusan yang tepat.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
Memiliki rasa positif dapat menerima diri sendiri apa adanya, percaya sama diri sendiri itu sangat dibutuhkan, bahwasannya diri sendiri yakin pasti akan bisa.
- d. Berani mengungkapkan pendapat
Memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat berarti percaya dengan diri sendiri, dan bisa menerima keputusan orang lain. Mampu berkomunikasi dengan efektif dapat memengaruhi orang lain.

2. Variabel Terikat (Y): *Skill Public Speaking*

Public speaking merupakan proses berbicara di depan umum atau khalayak untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience. Banyak orang menyebut bahwa berbicara di depan umum merupakan suatu hal yang mudah, namun pada kenyataannya dalam melakukan public speaking diperlukan latihan dan teknik tertentu agar dapat berjalan dengan baik. Seperti pernyataan Mustamu, R.H. (2012) bahwa: public speaking adalah sebuah kemampuan mengekspresikan gagasan di hadapan publik. Dunar, H. (2015) mengatakan bahwa “public speaking adalah kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dengan benar sehingga pesan dapat dengan jelas tersampaikan dan tujuan berbicara dapat langsung didapatkan”. Public speaking merupakan seni keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan ide maupun gagasan dengan benar sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada audience.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniah, N (2022: 540) menyatakan bahwa indikator *public speaking* adalah:

- a. Meningkatnya kemampuan berkomunikasi
Kemajuan pada diri seseorang dalam menyampaikan dan menerima informasi, dan ide. Peningkatan ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti kejelasan dalam berbicara atau menulis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mendengarkan secara aktif, penggunaan bahasa tubuh yang efektif, serta adaptasi gaya komunikasi sesuai dengan lawan bicara dan situasi. Seseorang dengan kemampuan berkomunikasi yang meningkat akan lebih efektif dalam menyampaikan pesannya, membangun hubungan yang baik, dan menghindari kesalahpahaman.

Pemahaman topik bahasan Kemampuan seseorang untuk mengerti dan menguasai materi atau isu yang sedang dibahas. Pemahaman yang baik memungkinkan seseorang untuk mengikuti alur diskusi, mengidentifikasi poin-poin penting, menarik kesimpulan yang relevan, dan memberikan kontribusi. Tanpa pemahaman yang kurang, seseorang akan kesulitan untuk berpartisipasi secara efektif dalam percakapan atau diskusi.

b. Kelancaran menanggapi pendapat

Kemampuan seseorang untuk memberikan respons atau feed back terhadap ide, gagasan, atau pernyataan orang lain dengan terstruktur. Kelancaran dalam menanggapi tidak hanya soal kecepatan berbicara, tetapi juga kemampuan untuk memahami inti dari pendapat yang disampaikan, merumuskan jawaban yang relevan, dan menyampaikannya dengan jelas. Ini mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan responsif.

c. Percaya diri saat berbicara atau berkomunikasi

Kondisi mental dan emosional di mana seseorang merasa yakin dengan kemampuan dirinya untuk menyampaikan ide, perasaan, atau informasi secara efektif di hadapan orang lain. Rasa percaya diri ini tercermin dalam bahasa tubuh yang terbuka, intonasi suara yang baik, kontak mata yang baik, dan kemampuan untuk tetap tenang dan fokus meskipun dalam situasi yang menantang. Kepercayaan diri yang tinggi meminimalkan rasa cemas dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel X	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen Pengukuran
Efikasi Diri	1. Percaya pada kemampuan sendiri 2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri 4. Berani mengungkapkan pendapat	Menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. 1. Sangat Setuju (SS) 2. Setuju (S) 3. Kurang Setuju (KS) 4. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Tidak Setuju (STS).	Kuesioner

Variabel Y	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen Pengukuran
<i>Skill Public Speaking</i>	1. Meningkatnya kemampuan berkomunikasi 2. Pemahaman topik bahasan 3. Kelancaran menanggapi pendapat 4. Percaya diri saat berbicara atau berkomunikasi	Menggunakan skala Likert	Kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu hal yang mencerminkan hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan pedoman untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian, sugiyono (2018). Dalam penelitian ini menggunakan teori Efikasi Diri untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X yaitu Efikasi diri dengan variabel Y yaitu Skill Public Speaking. Dalam penelitian ini, menggunakan teori *Self-efficacy* untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X yaitu Efikasi Diri dengan variabel Y yaitu Skill Public Speaking. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang, diharapkan kemampuan mereka dalam public speaking juga akan semakin meningkat dan efektif. Hal ini karena kepercayaan diri dapat memengaruhi keberanian, kelancaran, dan kemampuan menyampaikan pesan dengan meyakinkan di depan umum.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Hipotesis adalah pendugaan sementara yang mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih lemah dalam menerangkan fakta-fakta yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati, yang dimana itu digunakan sebagai petunjuk selanjutnya. Kata hipotesis berasal dari kata “hipo” yang artinya lemah dan “tesis” yang artinya pernyataan. Dengan demikian hipotesis berarti pernyataan yang lemah, disebut demikian karena masih berupa dugaan yang belum teruji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan.

Dalam penelitian ini, perumusan hipotesis didasarkan pada landasan teori *Self-efficacy* (Efikasi Diri) dari Albert Bandura. Teori *Self-efficacy* menjelaskan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam situasi atau tugas tertentu. Keyakinan ini sangat krusial dalam memengaruhi motivasi, perilaku, dan kinerja seseorang. Oleh karena itu, diduga bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi akan berimplikasi pada kepercayaan diri yang lebih baik, yang pada gilirannya akan memengaruhi kualitas *skill public speaking* peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.

H1: Adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan *skill public speaking* peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan *Skill Public Speaking* peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan positivisme ini menekankan pada objektivitas, generalisasi, dan kontrol terhadap variabel penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang sesuai dengan Pengaruh Efikasi Diri terhadap Skill Public Speaking yaitu metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan instrumen pengumpulan data kuesioner (angket). Dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Tipe Riset penelitian ini yaitu Eksplanatif, yaitu Periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti, yaitu Efikasi diri (Variabel X) dengan Skill Public Speaking (Variabel Y) pada Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru jalan Cipta Karya No.1, RW. Sialangmunggu, Tuah Karya, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28299. Pemilihan lokasi dipertimbangkan karena lembaga Gister Pekanbaru merupakan lembaga training khusus nya tentang public speaking. Selain itu peneliti memiliki akses yang lebih mudah untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk waktu penelitian dilaksanakan dalam tahun 2025 dan awal tahun 2026, setelah proses seminar proposal dinyatakan selesai dan memperoleh izin penelitian dari pihak fakultas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan objek data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi sebagai seluruh peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru yang telah mengikuti pelatihan public speaking. Populasi ini terdiri dari peserta berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang telah mengikuti pelatihan public speaking di GISTER yang berjumlah 100 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 118). Peneliti menggunakan Teknik Sampling kebetulan (Accidental Sampling), dalam penelitian ini berjumlah 55 responden, yaitu peserta GISTER Pekanbaru yang bersedia mengisi kuesioner selama periode penelitian berlangsung.

Adapun karakteristik dari sampel penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pernah mengikuti pelatihan public speaking di Global Insani Training Center (GISTER)
- b. Usia dari 18 - >50 tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, kuesioner ini juga sering disebut dengan angket, Peserta cukup memilih opsi yang telah ditawarkan oleh peneliti. Tujuan kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi secara akurat dari responden tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap public speaking. Setiap peserta menerima selebaran atau beberapa lembar kuesioner dari peneliti, yang kemudian mereka isi dengan menggunakan indikator yang telah ditentukan.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu kegiatan pengumpulan data penelitian dengan mengamati, memahami lingkungan tempat kita meneliti baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan fenomena yang kita teliti. Dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti dapat menggunakan indera penglihat, pendengaran, atau bahkan perekaman untuk mengumpulkan data yang akurat. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang perilaku, kejadian, atau fenomena.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, jurnal, laporan penelitian dan lain lain. Dalam hal ini penulisan mengumpulkan informasi melalui tanggapan orang lain mengenai objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal hal yang membuktikan berjalannya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk menganalisis data dalam penelitian kuantitatif tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan speaking peserta Global Insani Training Center Pekanbaru, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSSStipe 27. Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu:

1. Uji validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas (Ghozali, 2009). Pada taraf signifikan 0,05 (5%), nilai rhitung dan rtabel sesuai. Jika rhitung > rtabel, instrumen dianggap sah atau memiliki hubungan substansial dengan skor akhir.

2. Reliabelitas

Sumadi Suryabrata (2004) berpendapat bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari alat dapat digunakann. Hasil pengukuran harus dapat dipercaya dalam arti bahwa mereka harus stabil dan konsisten. Ketika koefisien reliabilitas Cronbach Alpha lebih baik dari 0,70, instrumen dianggap reliabel. Instrumen tidak reliabel jika nilai koefisiennya kurang dari 0,70 (Wagiran, 2015).

a. Uji Prasyarat Menggunakan Uji Normalitas dan Uji Linearitas

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 27 dengan metode one sample kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y jika tingkat 33 signifikansinya lebih besar dari 0,05. Tidak ada hubungan linier antara variabel X dan Y jika tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Spearman's Rho

Uji korelasi Spearman (Spearman's Rank Correlation) digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal atau data yang tidak berdistribusi normal. Uji ini merupakan salah satu teknik statistik non-parametrik yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan asumsi distribusi normal seperti pada uji Pearson. Tujuan dari uji korelasi Spearman adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), serta seberapa kuat pengaruhnya. Berikut rumusnya:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ (rho) = Koefisien korelasi rank-order

Angka 1 = Bilangan Konstan

6 = Bilangan konstan

D = Perbedaan antara pasangan jenjang

$\sum$ = Sigma atau jumlah

N = Jumlah individu dalam sampel

2. Uji Koefesien Desteterminasi

Koefesien determinasi Adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel terikat. Koefesien determinasi dilambangkan dengan r^2 nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variable independent yang dapat diterangkan atau diakibatkan hubungan linear nilai variable independent (Amos, 2016:130)

Jika uji t (t-statistik) > 0,05 berarti ada pengaruh pengaruh yang signifikan pada efikasi diri terhadap *skill public speaking* peserta *Global Insani Training Center* (GISTER) Pekanbaru . Apabila memperoleh nilai thitung > tabel berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada efikasi diri terhadap *skill public speaking* peserta *global insani training center* (GISTER) Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Lembaga Global Insani Training Center (GISTER)

Global Insani Training Center adalah Lembaga profesional yang bergerak di bidang Pendidikan dan pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada pembentukan karakter dan pengembangan *soft skills*. Peserta tidak hanya remaja tetapi dari semua kalangan usia dan berbagai latar belakang. Global Insani Training Center ini didirikan oleh coach Rika Mayasari salah satu alumni Universitas Riau dan merupakan Direktur Utama GISTER, Memiliki pengalaman di dunia training lebih dari 14 Tahun. GISTER didirikan pada tanggal 1 Desember 2015 di kota Bandung-Indonesia. (wawancara, 25 Desember 2025)

Seiring berjalannya waktu, Lembaga GISTER berkembang menjadi lembaga yang lebih profesional. sebagai lembaga pelatihan yang Global Insani Training Center (GISTER) menyediakan berbagai program pengembangan diri. Beberapa tahun lalu ada beberapa pergantian nama Lembaga, pada tahun 2024 berubah nama dari Insani Management ke Global Insani Training Center (GISTER). (wawancara, 25 Desember 2025)

Global Insani Training Center Sebagai lembaga pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, Global Insani Training Center menyediakan berbagai program, antara lain:

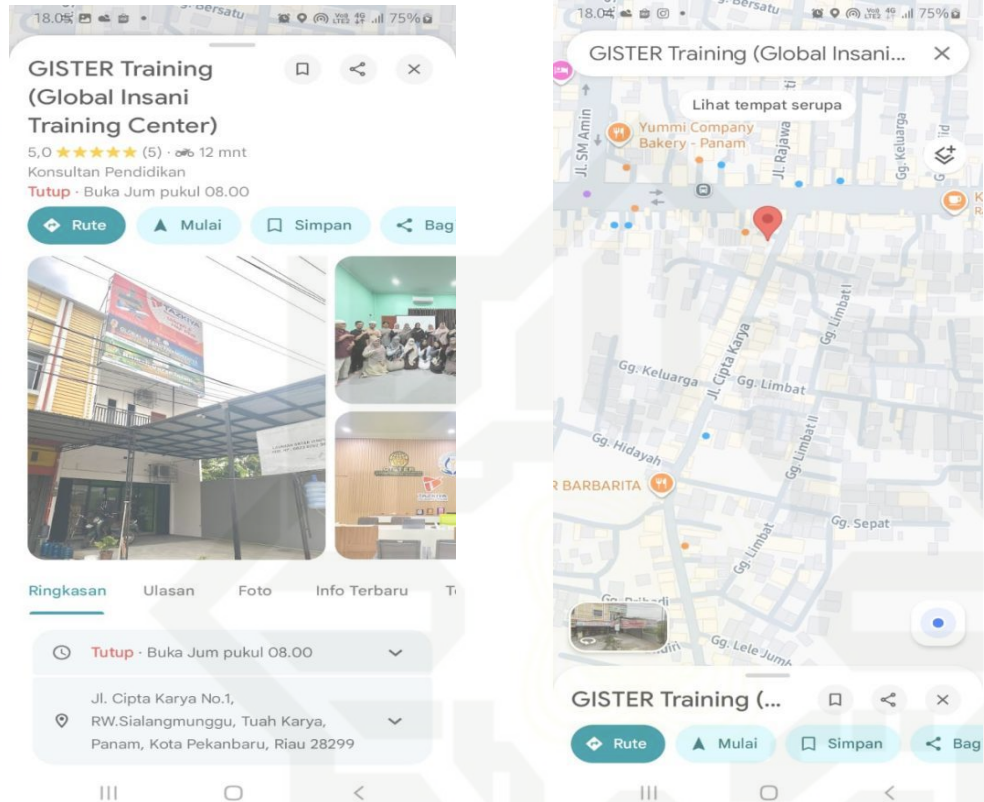
- a. *Leadership*, Bertujuan untuk meningkatkan soft skill dan profesionalisme dalam memimpin sesuatu.
- b. *Team building*, Bertujuan untuk meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan kekompakan tim.
- c. *Public speaking*, Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri, Komunikasi efektif, dan bisa mempengaruhi orang lain.
- d. *Spiritual journey*, merupakan Program refleksi diri yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan keseimbangan di dalam kehidupan. (wawancara, 25 Desember 2025)

Ada beberapa divisi Global Insani Training Center (GISTER), yaitu:

- a. *Training Development*, Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan
- b. *Public Relations*, Untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan public
- c. *Entrepreneur*, Untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan dan mentoring. (wawancara, 25 Desember 2025)

B. Letak Geografis Lembaga GISTER

Kantor Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru jalan Cipta Karya No.1, RW. Sialangmunggu, Tuah Karya, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28299.



Gambar 4.1
Lokasi Penelitian
Sumber Google Maps

C. Struktur Lembaga

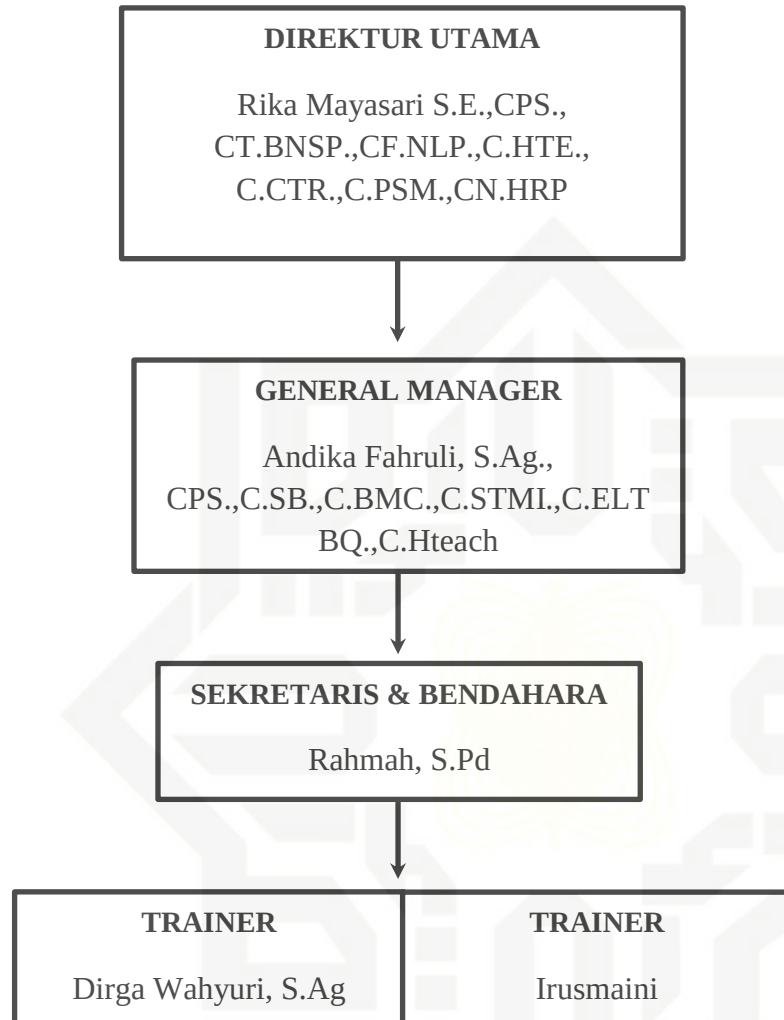
Struktur lembaga adalah susunan atau kerangka organisasi yang menggambarkan pembagian peran, tugas, wewenang, serta hubungan kerja antar bagian dalam suatu lembaga. Struktur lembaga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan agar setiap unsur di dalam lembaga dapat bekerja secara terkoordinasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Struktur Lembaga



Sumber Wawancara online, 26 Desember 2025

D. Logo Lembaga Global Insani Training Center (GISTER)

Logo adalah identitas visual dari lembaga tertentu, berupa symbol, tanda, warna, atau gabungan teks dan gambar yang memiliki makna tersendiri dan merupakan suatu citra dari lembaga tersebut. GISTER memiliki logo sebagai berikut:



Gambar 4.3
Logo Lembaga

Makna logo:

- Warna Gold, Menjadi salah satu bagian dari visi besar GISTER yaitu tercapainya Indonesia Emas 2045
- Gambar banyak orang bergerak menggenggam dunia, yang bermakna sebuah nasihat Imam Syafi'i "Genggam Dunia di Tangan, Akhirat di Hati" (Wawancara, 25 Desember 2025)

E. Visi dan Misi Global Insani Training Center (GISTER)

Lembaga GISTER memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi lembaga terdepan dalam penyedia jasa pelatihan berkualitas dalam peningkatan keahlian sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

Misi:

- Memberdayakan anak-anak muda agar memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
- Menyediakan wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi diri dalam aspek keilmuan, keterampilan, dan spiritualitas.
- Mengadakan program pelatihan dan kajian bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai bidang.

- d. Menginspirasi Masyarakat luas untuk terus belajar, berkembang, dan berkontribusi dalam kehidupan social dan keagamaan. (Wawancara, 25 Desember 2025)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Efikasi Diri terhadap *Skill Public Speaking* Peserta Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Peserta menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang bervariasi, namun mayoritas berada pada kategori tinggi, dan hal ini sejalan dengan kemampuan mereka dalam public speaking yang juga menunjukkan hasil cukup baik hingga tinggi. Dari hasil uji statistik, dimulai dengan uji Spearman's Rho, ditemukan adanya korelasi positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan skill public speaking, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri individu, semakin baik kemampuan mereka dalam berbicara di depan publik.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa persentase kontribusi kepercayaan diri terhadap variabel *skill public speaking* adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variabilitas kemampuan *public speaking* peserta dapat dijelaskan oleh tingkat efikasi diri mereka. Penelitian ini menegaskan bahwa efikasi diri merupakan faktor kunci dalam meningkatkan skill public speaking, sesuai dengan teori self-efficacy, di mana keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri akan mempengaruhi performa nyata mereka. Dengan kata lain, penguatan efikasi diri melalui latihan, pengalaman berbicara, dan dukungan sosial dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan public speaking peserta.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dalam proses penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, tentunya sesuai kemampuan peneliti saat ini, yaitu:

1. Untuk Lembaga Global Insani Training Center Pekanbaru, penting bagi lembaga untuk terus meningkatkan dan memperhatikan bimbingan serta latihan yang dapat membangun kepercayaan diri peserta, karena kepercayaan diri terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan public speaking. Upaya ini dapat dilakukan melalui penguatan sesi privat dan praktik berbicara yang lebih sering, serta pemberian umpan balik konstruktif untuk mendorong peserta berani mengekspresikan ide dan mengelola audiens dengan lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan yang difokuskan pada peningkatan kepercayaan diri akan secara langsung membantu peserta mengembangkan skill public speaking secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, misalnya mengkaji faktor motivasi, pengalaman berbicara, atau dukungan sosial, untuk melihat pengaruhnya terhadap skill public speaking secara lebih komprehensif. Selain itu, metode penelitian juga dapat menggunakan sampel yang lebih besar agar dapat melihat perkembangan kepercayaan diri dan kemampuan public speaking dalam jangka waktu tertentu. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan instrumen pengukuran tambahan, seperti observasi performa public speaking atau penilaian oleh pihak ketiga, untuk memperoleh data yang lebih objektif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, P. S., & Nirma, O. N. (n.d.). *Speaking Self-Efficacy of EFL Students of Pre-Service Teaching Program in EFL Classroom Setting*. 7(2021), 150–162.
- Aprisiliyani, ¹suci, & Suardi, H. (2023). *Guree : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Guree* PENGARUH RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING. 1(1), 1–8. <https://ejournal.unida-aceh.ac.id/index.php/guree31>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online) https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Azra, A. J., Yazid, T. P., Pasca, P., Ilmu, S., & Riau, U. (2025). *PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MELALUI SELF-CONFIDENCE PADA MAHASISWA MAGISTER FISIP UNIVERSITAS RIAU*. 14(2), 213–227.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan speaking siswa kelas XI MIPA 1 diSMAN 7 Sinjai. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Datu, yerly A. (2024). *buku ajar public speaking*.
- Gufron. (2019). Kepercayaan Diri. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 1689–1699.
- Gufron. (2019). Kepercayaan Diri. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 1689–1699.
- Gufron. (2019). Kepercayaan Diri. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 1689–1699.
- Hasanah, U. (2024). *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING PADA PESERTA DIDIK DI YAYASAN ISLAM MIFTAHUS SHIBYAN KEDIRI*. 6(1), 69–78.
- Hayati, S., Marhayani, D. A., & Basith, A. (2024). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Public Speaking Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 94 Singkawang*. 61–66.
- Hayati, S., Marhayani, D. A., & Basith, A. (2024). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Public Speaking Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 94 Singkawang*. 61–66.
- INDRASWATI, D., HUSNIATI, H., ERMIANA, I., WIDODO, A., & MAULYDA, M. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pgsd. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i1.3342>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Memenuhi, U., & Syarat, S. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI INSANI MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN SKILL PUBLIC SPEAKING PESERTA TRAINING PEKANBARU*.
- Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Memenuhi, U., & Syarat, S. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI INSANI MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN SKILL PUBLIC SPEAKING PESERTA TRAINING PEKANBARU*.
- Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Memenuhi, U., & Syarat, S. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI INSANI MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN SKILL PUBLIC SPEAKING PESERTA TRAINING PEKANBARU*.
- Jaya, elfrida susanti, & Yulianti. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kelas IV. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 211–216. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/474>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online) https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Laily, N. (n.d.). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*.
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Maimunah, S. (2015). Terhadap Kemampuan Berkomunikasi (Public Speaking) Pada Alumni Kahfi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 31–105.
- Novieyana, S., Diaz, M., & Larasati, A. F. (2021). Pengaruh keterampilan kepercayaan diri terhadap speaking pada mahasiswa. *Jurnal Perspektif Administrasi Dan Bisnis*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.31573/jpab.v2i2.21>
- Okta, T. N., Pamungkas, G., Sipayung, M. F., & Fariha, N. F. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 35–40. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1424>
- Saputra, A., Pratiwi, S., Alvia, L. R., Adrian, G. D., & Aini, H. (2025). *Cakrawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA melalui Pelatihan Public Speaking di Desa Sinar Bhakti*
- Siswa, S., Sma, D. I., & Jambi, N. M. (2025). Kemampuan public. 11, 98–105.
- Sri Rahmawati Limbong, Widi Astuti, & Dwi Iramadhani. (2023). The Relationship Between Self-Confidence and Public Speaking Anxiety in



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta miliknya UIN Suska Riau

Students Who Are Members of the Community Association at Malikussaleh University. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 1–16.

Suhesty, A., Silalahi, W. G., Novdiriyanto, M. S., Alaydrus, A., Sari, R. Y., & Ferdinand, A. (2024). Public Speaking Training: Optimalisasi Kepercayaan Diri dan Efektivitas Memengaruhi Orang Lain. *Plakat : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 6(1), 74. <https://doi.org/10.30872/plakat.v6i1.13226>

Supriyadi. (2022). *Teknik berbicara didepan umum atau (public Speaking dan negosiasi)*.

Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., & Raden, N. (2024). *DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL*.

Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., & Raden, N. (2024). *DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL*.

Triana, C. C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. *Cebong Journal*, 1(2), 34–40. <https://doi.org/10.35335/cebong.v1i2.13>

Ummah, M. S. (2019). pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa jurusan manajemen FEB universitas islam malang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Usman, & Artis. (2022). *Mahir Public Speaking menjadi pemenang diatas panggung*.

Zainal, A. G. (2022). Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

A. Angket Instrumen Penelitian

1. Identitas Responden

Nama :

Usia :

- a. 18-30 tahun
- b. 31-40 tahun
- c. 41-50 tahun
- d. >50 tahun

Jenis Kelamin :

- a. Perempuan
- b. Laki-laki

Pendidikan Terakhir :

- a. SMA/Sederajat
- b. Diploma
- c. Sarjana (S1)
- d. Pascasarjana (S2/S3)

Status Pekerjaan :

- a. Pelajar
- b. Mahasiswa
- c. Karyawan
- d. Wiraswasta
- e. Lainnya,Sebutkan

Lama mengikuti Program : Sebutkan.....

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas diatas dengan benar!
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih, dengan option:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Netral (N)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
- Jawaban anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Efikasi Diri (X)					
	Indikator : Percaya Pada Kemampuan Sendiri (X)					
1.	Saya yakin mampu berbicara dengan baik di depan banyak orang.					
2.	Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan public speaking yang cukup baik.					
3.	Saya merasa mampu menyampaikan materi dengan jelas kepada audiens.					
4.	Saya yakin dapat mengatasi rasa gugup ketika melakukan public speaking.					
5.	Saya Percaya Bahwa saya dapat berkembang lebih baik					
	Indikator : Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan (X)					
6.	Saya berani mengambil keputusan saat harus berbicara tanpa bergantung pada orang lain.					
7.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain saat tampil berbicara.					
8.	Saya percaya pada keputusan yang saya ambil ketika melakukan public speaking.					
9.	Saya mampu menentukan Langkah yang di ambil ketika menghadapi kendala saat berbicara di depan umum					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10.	Saya dapat mempertahankan Keputusan yang telah saya buat selama proses public speaking berlangsung.					
	Indikator : Memiliki Rasa Positif Terhadap diri sendiri (X)					
11.	Saya merasa nyaman dengan diri saya sendiri saat berbicara di depan umum.					
12.	Saya tidak merasa rendah diri saat tampil berbicara di depan audiens.					
13.	Saya menghargai setiap usaha yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan public speaking.					
14.	Saya merasa bangga dengan perkembangan kemampuan berbicara saya.					
15.	Saya mampu tampil baik saat berbicara di hadapan orang banyak					
	Indikator : Berani mengungkapkan pendapat (X)					
16.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya di depan umum.					
17.	Saya berani berbicara meskipun pendapat saya berbeda dengan orang lain.					
18.	Saya tidak takut menerima kritik saat mengungkapkan pendapat					
19.	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas dan terstruktur.					
20.	Saya mampu menyampaikan pendapat saya meskipun dalam situasi yang menegangkan.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Skill Public Speaking (Y)					
	Indikator: Meningkatnya kemampuan berkomunikasi(Y)					
21.	Saya mampu menyampaikan pesan dengan jelas saat berbicara di depan umum.					
22.	Saya dapat menyesuaikan cara berbicara sesuai dengan lawan bicara					
23.	Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens.					
24.	Saya mampu mengatur intonasi dan volume suara agar pesan tersampaikan dengan baik.					
25.	Saya dapat menyampaikan ide dengan jelas, sehingga mudah diikuti oleh audiens.					
	Indikator : Pemahaman Topik Bahasan (Y)					
26.	Saya memahami materi yang saya sampaikan saat berbicara di depan umum.					
27.	Saya mampu menjelaskan topik pembahasan dengan baik dan terstruktur.					
28.	Saya mampu menjawab pertanyaan audiens sesuai dengan topik bahasan.					
29.	Saya dapat memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembicaraan.					
30.	Saya mampu menjelaskan kembali materi pembahasan tanpa bergantung pada catatan.					
	Indikator : Kelancaran Menanggapi Pendapat (Y)					



©

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
31.	Saya mampu menanggapi pendapat orang lain dengan lancar.					
32.	Saya dapat memberikan respons secara cepat terhadap pertanyaan audiens.					
33.	Saya berbicara dengan lancar saat menanggapi pendapat orang lain.					
34.	Saya mampu menyampaikan tanggapan dengan jelas tanpa banyak jeda atau keraguan.					
35.	Saya dapat menanggapi pendapat audiens dengan jelas dan mudah dipahami.					
	Indikator : Percaya Diri saat Berbicara atau Berkomunikasi .					
36.	Saya berbicara dengan lancar saat menanggapi pendapat orang lain.					
37.	Saya berani tampil berbicara tanpa rasa takut.					
38.	Saya merasa tenang saat menyampaikan materi di hadapan audiens.					
39.	Saya mampu mengendalikan rasa gugup Ketika berbicara di depan umum					
40.	Saya mampu menggunakan gestur tubuh, seperti ekspresi wajah dan gerakan tubuh, untuk mendukung penyampaian pesan.					

UIN SUSKA RIAU

B. Identitas Responden

Respon den	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Status Pekerjaan	Lama Mengikuti Program
PS1	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	3 bulan
PS2	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	1 tahun
PS3	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	3 tahun
PS4	18-30 Tahun	Laki- Laki	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	3 tahun
PS5	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	1 tahun
PS6	18-30 Tahun	Perempu an	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	3 tahun
PS7	>50 Tahun	Perempu an	Sarjana (S1)	Guru	2 bln
PS8	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	1 tahun
PS9	18-30 Tahun	Laki- Laki	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	6 bulan
PS10	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	3 tahun
PS11	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	2 Tahun
PS12	18-30 Tahun	Perempu an	Sarjana (S1)	Karyawan	2 tahun
PS13	18-30 Tahun	Laki- Laki	SMA/Sederaj at	Pelajar	3 tahun
PS14	18-30 Tahun	Laki- Laki	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	6 bulan
PS15	18-30 Tahun	Perempu an	Diploma	Mahasiswa/i	5 thun
PS16	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	2tahun
PS17	31-40 Tahun	Perempu an	Sarjana (S1)	Wiraswasta	2 Bulan
PS18	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	3 Tahun
PS19	18-30 Tahun	Perempu an	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	1 Minggu
PS20	18-30 Tahun	Laki- Laki	SMA/Sederaj at	Mahasiswa/i	1 tahun
PS21	18-30	Perempu	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	1 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahun	an			
PS22	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	1 tahun
PS23	18-30 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Karyawan	5 tahun
PS24	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Guru	1 minggu
PS25	18-30 Tahun	Laki-Laki	SMA/Sederajat	Mahasiswa/i	11 bulan
PS26	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Karyawan	5 thn
PS27	18-30 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Guru	2 tahun
PS28	18-30 Tahun	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa/i	2 minggu
PS29	31-40 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Karyawan	1 Minggu
PS30	41-50 Tahun	Perempuan	Pascasarjana (S1/S3)	ASN	2 bulan
PS31	41-50 Tahun	Perempuan	Pascasarjana (S1/S3)	Konsultan	2 minggu
PS32	41-50 Tahun	Laki-Laki	SMA/Sederajat	Pengusaha	3 Bulan
PS33	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Trainer Publi speaking	4 Tahun
PS34	31-40 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Karyawan	3 bulan
PS35	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Karyawan	9 bulan
PS36	18-30 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Karyawan	3 bulan
PS37	18-30 Tahun	Perempuan	SMA/Sederajat	Karyawan	3 bulan
PS38	31-40 Tahun	Laki-Laki	SMA/Sederajat	Karyawan	2 bulan
PS39	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Karyawan	2 bulan
PS40	18-30 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Karyawan	3 bulan
PS41	18-30 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Karyawan	4 bulan
PS42	41-50 Tahun	Perempuan	SMA/Sederajat	IRT	2 bulan
PS43	18-30 Tahun	Perempuan	SMA/Sederajat	Mahasiswa/i	2 bulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PS44	31-40 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Karyawan	2 bulan
PS45	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	1 bulan
PS46	18-30 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Wiraswasta	5 bulan
PS47	18-30 Tahun	Laki-Laki	Pascasarjana (S1/S3)	Kepala Sekolah	1 Minggu
PS48	41-50 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Wiraswasta	1 Tahun
PS49	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Guru	4 bulan
PS50	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Karyawan	1 tahun
PS51	18-30 Tahun	Laki-Laki	SMA/Sederajat	Wiraswasta	6 bulan
PS52	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	1 setengah tahun
PS53	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	1 Minggu
PS54	18-30 Tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Mahasiswa/i	2 Minggu
PS55	31-40 Tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Wiraswasta	3Bulan

C. Rekapitulasi Data Kuesioner

Variabel X

3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	2	4	4	71
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	88
2	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	2	5	5	3	4	4	4	3	4	72
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	93
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	80
4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	85
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	72
5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	86
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	89
1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	84
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	92
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	84
5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	4	4	5	1	3	3	5	5	5	5	80
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	98
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	96
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	98
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	83
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	91
4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	93
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	86
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	89
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	91
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	87
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	88
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79

Variabel Y

3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4		72
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		62
5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5		83
3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3		57
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		80
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4		82
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5		97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4		82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		60
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		61
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4		71
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5		84
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5		97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		81
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5		90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	43
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
3	4	5	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	5	2	2	4	63
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	83
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	67
5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	90
4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	83
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	87
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	91
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	87
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	89
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	95
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	64
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

D. Hasil Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	p(Sig.)	Keterangan
xp1	0,805	0,266	0,001	Valid
xp2	0,825	0,266	0,001	Valid
xp3	0,804	0,266	0,001	Valid
xp4	0,787	0,266	0,001	Valid
xp5	0,755	0,266	0,001	Valid
xp6	0,756	0,266	0,001	Valid
xp7	0,712	0,266	0,001	Valid
xp8	0,789	0,266	0,001	Valid
xp9	0,847	0,266	0,001	Valid
xp10	0,853	0,266	0,001	Valid
xp11	0,875	0,266	0,001	Valid
xp12	0,808	0,266	0,001	Valid
xp13	0,647	0,266	0,001	Valid
xp14	0,590	0,266	0,001	Valid
xp15	0,855	0,266	0,001	Valid
xp16	0,837	0,266	0,001	Valid
xp17	0,710	0,266	0,001	Valid
xp18	0,623	0,266	0,001	Valid
xp19	0,808	0,266	0,001	Valid
xp20	0,758	0,266	0,001	Valid

Pernyataan	r-Hitung	r-tabel	p(Sig.)	Keterangan
yp1	0,872	0,266	0,001	Valid
yp2	0,783	0,266	0,001	Valid
yp3	0,667	0,266	0,001	Valid
yp4	0,895	0,266	0,001	Valid
yp5	0,836	0,266	0,001	Valid
yp6	0,837	0,266	0,001	Valid
yp7	0,906	0,266	0,001	Valid
yp8	0,907	0,266	0,001	Valid
yp9	0,850	0,266	0,001	Valid
yp10	0,871	0,266	0,001	Valid
yp11	0,908	0,266	0,001	Valid
yp12	0,880	0,266	0,001	Valid
yp13	0,880	0,266	0,001	Valid
yp14	0,900	0,266	0,001	Valid
yp15	0,884	0,266	0,001	Valid
yp16	0,898	0,266	0,001	Valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yp17	0,846	0,266	0,001	Valid
yp18	0,846	0,266	0,001	Valid
yp19	0,867	0,266	0,001	Valid
yp20	0,852	0,266	0,001	Valid

E. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.66544216
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.131
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.016
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.016
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.013
	Upper Bound	.019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Kondisi data yang tidak berdistribusi normal ini tidak menjadi kendala dalam penelitian, karena data penelitian berasal dari kuesioner skala Likert, di mana variasi jawaban responden sering kali tidak mengikuti pola distribusi normal. Oleh karena itu, hasil uji normalitas ini tetap dapat diterima dan digunakan sebagai dasar dalam menentukan metode analisis statistik yang sesuai pada tahap selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skill Public Speaking * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	8958.815	28	319.958	8.664	<,001
		Linearity	7519.863	1	7519.863	203.628	<,001
		Deviation from Linearity	1438.952	27	53.295	1.443	.176
	Within Groups		960.167	26	36.929		
	Total		9918.982	54			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel kepercayaan diri (X) dan skill public speaking (Y), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,176. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan skill public speaking bersifat linear. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi asumsi linearitas dan dapat dilanjutkan pada analisis regresi linear.

G. Dokumentasi Pelatihan Public Speaking



Kegiatan Kelas Privat *Public Speaking* di Kantor
Global Insani Training Center (GISTER) Pekanbaru
18 Januari 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Training & Sertifikasi (C.PS)
28 Desember 2025



Certified Professional Trainer (CPT)
11 Januari 2026



Tim Global Insani Training Center (GISTER)
Pekanbaru